



Market Comment

Indeks Harga Saham Gabungan pada perdagangan Rabu (07 Februari 2018) ditutup menguat sebesar +56.33 poin atau +0.87% ke level 6,534.87 dengan total nilai transaksi mencapai Rp15.47 triliun.

Today Recommendation

Seperti sudah kami perkirakan kejatuhan IHSG hanya bersifat sementara terbukti benar karena IHSG Rabu berbalik menguat sebesar +56.3 poin (+0.9%) disertai *Net Sell* Asing sebesar Rp-469 miliar sehingga *Net Sell* Asing YTD mencapai Rp-2.34 triliun. Katalis *Release* laporan keuangan FY 2017 serta naiknya cadangan devisa RI dapat menjadi penyeimbang faktor negatif turunnya EIDO -1.8%, *oil* -2.82%, *coal* -1.58%, *gold* -0.81%, nikel -1.3% dan tin -0.91% menjadi IHSG kami perkirakan akan *sideways* cenderung melemah tipis dalam perdagangan Kamis.

PT Sri Rejeki Isman (SRIL) menargetkan proses akuisisi dua perusahaan tekstil yakni PT Primayudha Mandirijaya dan PT Bitratex Industries Pte Ltd. bisa rampung pada bulan ini. Kedua perusahaan yang akan diakuisisi memiliki kemampuan produksi sebanyak 300 mata pinal. Dengan demikian, usai akuisisi, SRIL memiliki kemampuan produksi 900 mata pinal. Kenaikan jumlah produksi ini akan mengangkat pendapatan SRIL sekitar 35%. Total pendapatan kedua perusahaan yang akan diakuisisi mencapai US\$ 180 juta hingga US\$ 200 juta. Jika proyeksi penjualan tersebut dikonsolidasikan, maka pendapatan SRIL bisa menembus US\$ 1 miliar.

BUY: MARK, ACES, ADHI, ASII, ADRO, ANTM, BBNI, BBRI, BBTN, BMRI, BSDE, CPIN, CTRA, EXCL, GGRM, HMSP, HRUM, ICBP, INCO, INDF, INDY, INTP, ISAT, JSMR, MDLN, PTRO, PWON, SMRA, TINS, TLKM, UNTR, UNVR, WIKA, WSKT, WTON.

Market Movers (08/02)

Rupiah, Kamis melemah di level Rp13,957 (07.30 AM)
Indeks Nikkei, Kamis menguat 187 poin (07.30 AM)
DJIA, Kamis melemah 19 poin (07.30 AM)

| IHSG | MNC 36 |
|--|----------------------------------|
| 6,534.87 | 376.05 |
| +56.33 (+0.87%) | +2.99 (+0.80%) |
| 07/02/2018 IDX Foreign Net Trading | Net Sell (Rp miliar) -469.06 |
| Year to Date 2017 IDX Foreign Net Trading | Net Sell (Rp miliar) -2,790.9 |

| INDONESIA STOCK EXCHANGE | |
|--------------------------|---------------|
| Volume (million share) | 14,326 |
| Value (billion Rp) | 9,108 |
| Market Cap. | 7,268 |
| Average PE | 15.1 |
| Average PBV | 2.4 |
| High - Low (Yearly) | 6,800 - 4,408 |
| IHSG Daily Range | 6,502-6,556 |
| USD/IDR Daily Range | 13,520-13,590 |

| GLOBAL MARKET (07/02) | | | |
|-----------------------|-----------|---------|-------|
| Indices | Point | +/- | % |
| DJIA | 24,893.00 | -19.40 | -0.08 |
| NASDAQ | 7,052.00 | -63.90 | -0.90 |
| NIKKEI | 21,645.37 | +35.13 | +0.16 |
| HSEI | 30,323.20 | -272.22 | -0.89 |
| STI | 3,383.77 | -22.61 | -0.66 |

| COMMODITIES PRICE (07/02) | | | |
|---------------------------|-----------|---------|-------|
| Komoditas | Price | +/- | % |
| Nymex/barrel | 61,60 | -1.79 | -2.82 |
| Batubara US/ton | 85.70 | -0.85 | -1.38 |
| Emas US/oz | 1,318.90 | -10.80 | -0.80 |
| Nikel US/ton | 13,175.00 | -170.00 | -1.30 |
| Timah US/ton | 21,530.00 | -197.50 | -0.91 |
| Copper US/Pound | | | |
| CPO RM/ Mton | 2,483.00 | +16.00 | +0.65 |

COMPANY LATEST

PT Unilever Indonesia (UNVR) membukukan laba bersih senilai Rp7 triliun, atau meningkat 9,6% pada tahun 2017 dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya. Peningkatan laba bersih UNVR didorong oleh kenaikan pendapatan yang mencapai Rp41,2 triliun, naik 2,9% dibandingkan posisi 2016 senilai Rp40 triliun. Perseroan mengalokasikan belanja modal pada tahun 2018 sekitar US\$250 juta.

PT Sariguna Primatirta (CLEO) pada tahun 2018 menargetkan pendapatan penjualan konsolidasi sebesar Rp1 triliun atau naik 66% dari target yang ditetapkan perseroan untuk tahun fiskal 2017. Pada tahun 2018 perseroan menganggarkan belanja modal (capex) sebesar Rp200 miliar yang akan digunakan untuk pembangunan pabrik baru, pembelian mesin kemasan baru, otomatisasi mesin pabrik yang sudah ada, perbaikan sarana pabrik, dan penambahan armada distribusi.

PT Wijaya Karya Bangunan Gedung (WEGE) mengantongi proyek baru sebagai kontraktor pelaksana proyek pembangunan kantor PT Telkom Indonesia Tbk. senilai Rp252 miliar. Perseroan ditunjuk sebagai kontraktor pelaksana proyek pembangunan kantor Telkom Group Manyar milik Telkom Property di Surabaya, Jawa Timur. Dalam proyek tersebut, perseroan membangun dua bangunan yang terdiri atas gedung perangkat 7 lantai dan gedung bangunan utama 17 lantai dengan 1 basement. Perseroan menargetkan pada 2018 memperoleh nilai kontrak dihadapi sebesar Rp16,59 triliun atau naik 28,4% dibandingkan dengan target tahun lalu. Jumlah tersebut berasal dari target kontrak baru 2018 senilai Rp7,83 triliun dan carry over 2017 senilai Rp8,76 triliun. Pada Januari 2018, WEGE telah mengantongi kontrak baru senilai Rp422,1 miliar. Pencapaian tersebut berasal dari 3 proyek yakni pembangunan Perluasan Gedung Terminal Penumpang Bandara Sultan Mahmud Badaruddin II, Palembang, Transmart Majapahit, Semarang, serta Transmart Pekalongan, Jawa Tengah.

PT Energi Mega Persada Tbk (ENRG). Perseroan berencana masuk ke bisnis petrokimia. Perseroan meneken *memorandum of agreement* pendirian fasilitas pabrik yang memproduksi *purified terephthalic acid* (PTA) dengan Reignwood International Investment Group. Reignwood adalah pemilik usaha minuman berenergi Red Bull di China. Perusahaan Thai-China milik taipan asal Thailand, Chanchai Ruayrungrua, itu juga pemilik Perseroan. Selama ini Perseroan merupakan produsen murni minyak dan gas (migas). Harga kedua komoditas itu sangat fluktuatif. PTA merupakan komponen utama pembuatan poliester. Kapasitas pabrik itu sebesar 1.6 juta ton per tahun, yang berasal dari dua pabrik. Nilai investasi awal proyek tersebut diperkirakan US\$600 juta. Nilai itu sudah mencakup keperluan tanah, instalasi, pekerjaan sipil, pekerjaan listrik dan mekanik dan biaya lain sampai tuntas. Akhir Januari lalu, Perseroan melakukan *private placement* sebagai langkah awal konversi utang menjadi saham. Konversi dilaksanakan atas kewajiban dari lima kreditur. Mereka adalah Greenwich International Limited, Stallion Investment Pte Ltd, Ultrapro Ltd, PT Wira Cipta Perkasa, dan PT Prime Petroservices. Total utang ENRG yang akan dikonversi senilai US\$32.87 juta atau Rp437.19 miliar. Perseroan menggelar *private placement* dengan melepas 4.20 miliar saham atau setara 40.65% dari modal ditempatkan dan disetor penuh.

PT Waskita Karya Tbk (WSKT). Perseroan melanjutkan penerbitan surat utang berkelanjutan dengan target nilai emisi Rp10 triliun. Dalam penawaran umum berkelanjutan (PUB) tahap kedua, Perseroan melepas obligasi dengan nilai pokok Rp3.45 triliun. Sebelumnya, Perseroan telah menerbitkan obligasi tahap pertama senilai Rp3 triliun. Dalam penerbitan kali ini, Perseroan menawarkan obligasi dalam dua seri. Obligasi seri A senilai Rp1.18 triliun dengan kupon sebesar 7.75% dan memiliki tenor selama tiga tahun. Sementara itu, obligasi seri B dengan nilai Rp2.28 triliun memberi tingkat kupon 8.25% dan akan jatuh tempo dalam waktu lima tahun. Surat utang ini telah memperoleh peringkat A- (idn) dari Fitch Ratings Indonesia. Nantinya, sebesar 65% dari total dana obligasi akan digunakan untuk modal kerja dalam pekerjaan konstruksi bangunan sipil dan gedung. Selain itu, dana obligasi juga digunakan untuk pembelian bahan konstruksi, biaya peralatan, biaya subkontraktor, serta upah tenaga kerja. Sementara sisanya sebanyak 35% akan digunakan untuk investasi berbentuk setoran modal ke anak usahanya, PT Waskita Toll Road. Perseroan telah menunjuk beberapa sekuritas selaku penjamin pelaksana emisi efek (*underwriter*), di antaranya Bahana Sekuritas, BNI Sekuritas, Danareksa Sekuritas, DBS Vickers Sekuritas Indonesia, Indo Premier Sekuritas, dan Mandiri Sekuritas.

TRADING SUMMARY

| TOP TRADING VOLUME | | | TOP TRADING VALUE | | | TOP GAINERS | | | TOP LOSERS | | |
|--------------------|-----------|------|-------------------|-----------|-----|-------------|-----|------|------------|-----|-------|
| Code | (Mill Sh) | % | Code | (Bill.Rp) | % | Code | Chg | % | Code | Chg | % |
| SRIL | 1,428 | 10.0 | BBRI | 695 | 7.6 | VICO | 66 | 34.7 | GOLD | -78 | -14.7 |
| IKAI | 1,208 | 8.4 | BBCA | 685 | 7.5 | TRUS | 59 | 32.2 | SIMA | -11 | -7.1 |
| RIMO | 1,139 | 8.0 | TLKM | 612 | 6.7 | IBFN | 14 | 28.0 | SPMA | -24 | -7.0 |
| PNBS | 1,121 | 7.8 | SRIL | 496 | 5.4 | AGRS | 88 | 24.9 | MLIA | -40 | -6.5 |
| BKSL | 833 | 5.8 | BBNI | 339 | 3.7 | PORT | 106 | 24.4 | BSIM | -50 | -6.3 |

DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

| CODE | CLOSE | CHG | S | R | REC | CODE | CLOSE | CHG | S | R | REC |
|---------------------------------|-------|------|-------|-------|-----|---|-------|-----|-------|-------|-----|
| INDUSTRI DASAR DAN KIMIA | | | | | | PROPERTI DAN REAL ESTATE | | | | | |
| BRPT | 2400 | -20 | 2260 | 2560 | BOW | BSDE | 1800 | 40 | 1713 | 1848 | BUY |
| TPIA | 5925 | -175 | 5600 | 6425 | BOW | PPRO | 190 | 0 | 178 | 202 | BOW |
| INFRASTRUKTUR | | | | | | INDUSTRI LAINNYA | | | | | |
| INDY | 4290 | 80 | 4040 | 4460 | BUY | ASII | 8450 | 25 | 8100 | 8775 | BUY |
| JSMR | 5675 | 75 | 5488 | 5788 | BUY | KEUANGAN | | | | | |
| TLKM | 3980 | 40 | 3855 | 4065 | BUY | AGRO | 550 | 5 | 503 | 593 | BUY |
| PERTANIAN | | | | | | BBCA | 23500 | -25 | 22763 | 24263 | BOW |
| AALI | 12825 | 175 | 12550 | 12925 | BUY | BBNI | 9550 | 475 | 8675 | 9950 | BUY |
| LSIP | 1305 | 25 | 1270 | 1315 | BUY | BBRI | 3700 | 20 | 3615 | 3765 | BUY |
| SSMS | 1455 | 5 | 1423 | 1483 | BUY | BBTN | 3600 | 0 | 3525 | 3675 | BOW |
| PERTAMBANGAN | | | | | | BJTM | 750 | 0 | 720 | 780 | BOW |
| ADRO | 2450 | 0 | 2255 | 2645 | BOW | BMRI | 8125 | 100 | 7963 | 8188 | BUY |
| ITMG | 28800 | -300 | 26963 | 30938 | BOW | BNII | 290 | 2 | 271 | 307 | BUY |
| MEDC | 1190 | 0 | 1100 | 1280 | BOW | PNBN | 1395 | -5 | 1263 | 1533 | BOW |
| PTBA | 3170 | 0 | 3005 | 3335 | BOW | PERDAGANGAN, JASA, DAN INVESTASI | | | | | |
| BARANG KONSUMSI | | | | | | AKRA | 5550 | -75 | 5288 | 5888 | BOW |
| GGRM | 83250 | 650 | 81425 | 84425 | BUY | LINK | 5450 | 50 | 5238 | 5613 | BUY |
| INDF | 7925 | 275 | 7450 | 8125 | BUY | MAPI | 7250 | 175 | 6900 | 7425 | BUY |
| COMPANY GROUP | | | | | | UNTR | 38500 | 800 | 36188 | 40013 | BUY |
| BHIT | 106 | -3 | 97 | 118 | BOW | | | | | | |
| BMTR | 655 | -5 | 613 | 703 | BOW | | | | | | |
| MNCN | 1550 | 0 | 1490 | 1610 | BOW | | | | | | |
| BABP | 52 | 2 | 50 | 53 | BUY | | | | | | |
| BCAP | 1560 | 0 | 1560 | 1560 | BOW | | | | | | |
| IATA | 50 | 0 | 50 | 50 | BOW | | | | | | |
| KPIG | 1330 | 20 | 1260 | 1380 | BUY | | | | | | |
| MSKY | 830 | -15 | 793 | 883 | BOW | | | | | | |

MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

Thendra Crisnanda

Head of Institutional Research, Strategy
thendra.crisnanda@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52162

Edwin J. Sebayang

Head of Retail Research, Technical, Auto, Mining
edwin.sebayang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52233

I Made Adi Saputra

Head of Fixed Income Research
imade.saputra@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52117

Victoria Venny

Telco, Toll Road, Logistics, Consumer, Poultry
victoria.nawang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52236

Gilang Anindito

Property, Construction, Mining, Media
gilang.dhiroboto@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52235

Rheza Dewangga Nugraha

Junior Analyst of Fixed Income
rheza.nugraha@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52294

Rr. Nurulita Harwaningrum

Banking, Auto, Plantation
roro.harwaningrum@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52237

Krestanti Nugrahane Widhi

Research Associate, Plantation, Consumer
krestanti.widhi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52166

Sukisnawati Puspitasari

Research Associate, Cement, Mining
sukisnawati.sari@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52307

MNC Research Investment Ratings Guidance

BUY : Share price may exceed 10% over the next 12 months

HOLD : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months

SELL : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months

Not Rated : Stock is not within regular research coverage

PT MNC Sekuritas

MNC Financial Center Lt. 14 – 16

Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340

Telp : (021) 2980 3111

Fax : (021) 3983 6899

Call Center : 1500 899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.